# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Seperti yang kita ketahui bahwaupaya kesehatan dapat diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan (*health services*). Pelayanan kesehatan adalah tempat atau sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Beberapa contoh dari fasilitas pelayanan kesehatan adalah Rumah Sakit, Dokter Praktek, dan juga Puskesmas. (Indonesia, 1992)

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan di tingkat pertama, pada Puskesmas terdapat pelayanan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana, gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan penyelenggaraan dokumen rekam medis pasien. (Kesehatan, Permenkes No. 75 Tahun 2014, 2014)

Upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama yang diselenggarakan oleh Puskesmas dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, pelayanan satu hari (*one day* care), *Home Care*, Rawat inap (Berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan), dan pelayanan Rawat darurat. (Kesehatan, Permenkes No. 75 Tahun 2014, 2014)

Sedangkan untuk kegiatan pelayanan Rawat Darurat adalah kegiatan pelayanan kedaruratan medik yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menaggulangi risiko kematian atau cacat pada penderita Rawat darurat. Agar pasien dapat bertahan hidup dan berfungsi kembali serta dapat

merujuk penderita rawat darurat untuk mendapatkan penanganan yang memadai. (Kesehataan, 2003)

Pada rawat darurat, pelayanan kesehatan harus segera diberikan kepada pasien guna menyelamatkan nyawa pasien. Sedangkan data pasien bisa diserahkan oleh keluarga pasien pada saat yang sama untuk peoses registrasi. Registrasi Pasien Rawat Darurat Puskesmas sendiri adalah proses pendaftaran pasien yang berkunjung ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan darurat di Puskesmas. Kegiatan pendaftaran pasien meliputi pendaftaraan identitas sosial pasien, kondisi pasien saat tiba di Puskesmas, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan/tindakan, dan cara pasien tiba di Puskesmas. Pada kegiatan registrasi rawat darurat pasien harus dilakukan secara cepat dan tepat agar pelayanan kepada pasien bisa ditangani dengan cepat. Kegiatan registrasi juga harus tetap sedia 24 jam untuk menangani pasien darurat yang datangnya bisa sewaktu – waktu.

Kegiatan registrasi pada rawat darurat harus dilayani dengan cepat agar pasien dapat segera mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lanjut maupun dirujuk. Apabila kegiatan pendaftaran dan pelayanan kesehatan pada rawat darurat bisa dilaksanakan dengan cepat, maka pendataan pasien dapat dilakukan secara cepat juga, dan kegiatan pelaporan juga bisa dilakukan secara cepat pula.

Kegiatan pelaporan rawat darurat adalah kegiatan laporan atas jumlah pasien yang ditangani oleh rawat darurat Puskesmas, jenis penyakit, kategori umur, dan cara pulang. Berdasarkan Permenkes No. 82 Tahun 2015, pengiriman laporan Puskesmas ke dinas kesehatan kabupaten/kota setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

Berdasarkan Kegiatan Praktek Kerja Lapagan II yang dilaksanakan bulan Februari tahun 2017 di Puskesmas Kedungkandang terkait registrasi dan pelaporan, masih ditemukan banyak permasalahan yang terjadi di Puskesmas Kedungkandang. Dari segi registrasi, masih terdapat kegiatan yang bisa menghambat pemberian pelayanan kepada pasien, misalnya kegiatan registrasi yang masih manual menggunakan buku register. Terkadang buku registrasi terselip diantara berkas berkas administrasi yang menumpuk dan memembuat petugas pendaftaran memerlukan waktu lagi untuk mencari bukuregistrasi tersebut. Sedangkan kegiatan registrasi harus dilakukan secara cepat agar pasien dapat tertolong.

Sedangkan untuk kegiatan pelaporan juga menemui kendala yaitu terlambatnya laporan bulanan yang harusnya dilaporkan setiap tanggal 5 bulan berikutnya tetapi dari bagian pelaporan sendiri masih sering melaporkan laporan Puskesmas lebih dari tanggal 5 pada bulan selanjutnya.

Puskesmas perlu melakukan pengembangan sistem pencatatan manual menjadi pencatatan elektronik agar bisa mendapatkan hasil laporan yang valid. Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti bermaksud membuat suatu sistem baru dengan menerapkan suatu aplikasi yang menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstopdi Puskesmas Kedungkandang guna untuk menunjang mutu pelayanan pada proses registrasi serta mempercepat proses pembuatan laporan bulanan.

## Rumusan Masalah

Bagaimanakah proses registrasi dan pembuatan laporan pasien rawat darurat dengan menggunakan aplikasi elektronik *Microsoft Access* berbasis dekstop di Puskesmas Kedungkandang Malang?

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. **Tujuan Umum**

Mengimplementasikan aplikasi elektronik *Microsoft Access* berbasis dekstop untuk mempercepat proses registrasi dan pembuatan laporan pasien rawat darurat di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifikasi waktu proses registrasi dan pelaporan pada rawat darurat Puskesmas Kedungkandang sebelum menggunakan aplikasi elektronik *Microsoft Access* berbasis dekstop.
3. Merancang aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop pada Puskesmas Kedungkandang.
4. Memberikan sosialisasi, edukasi, dan mengimplementasikan aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop pada Puskesmas Kedungkandang.
5. Mengidentifikasi waktu proses registrasi dan pelaporan pada rawat darurat Puskesmas Kedungkandang setelah menggunakan aplikasi elektronik *Microsoft Access* berbasis dekstop
6. Uji Statistik untuk menganalisis perbedaan waktu dalam proses registrasi dan pembuatan laporan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop pada Puskesmas Kedungkandang*.*

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**
2. Memberikan pengembangan pikiran akan penelitian di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
3. Sebagai karya tulis yang digunakan untuk media penyalur aspirasi guna memenuhi tugas akhir perkuliahan
4. **Bagi Poltekkes Kemenkes Malang,**
5. Sebagai referensi pengembangan pembelajaran rekam medis dan informasi kesehatan di masa mendatang
6. Referensi untuk melakukan maupun melanjutkan penelitian terkait denan kecepatan pembuatan laporan bulanan di Puskesmas
7. **Bagi Puskesmas Kedungkandang,**
8. Membantu Puskesmas dalam mengembangkan sistem registrasi dan pelaporan dengan aplikasi registrasi dan pelaporaan menggunakan *Microsoft Acces* berbasis dekstop.
9. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan dalam kegiatan peingkatan mutu terkait kegiatan registrasi dan pelaporan